

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, T. W. (2022). *Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Sinar Deddy Corbuzier*. Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran, 17(9).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Databoks. *Inilah Media yang Paling Dipercaya Warga Indonesia pada 2023, Ada Favoritmu?*.
<https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/1c1e7d566a730a9/inilah-media-yang-paling-dipercaya-warga-indonesia-pada-2023-ada-favoritmu>.
Diakses pada 11 Desember 2024.
- Dwihana, A. S. D., & Assidik, G. K. A. (2024). Fenomena Pelanggaran Kesantunan Berbahasa pada Komentar Akun Twitter@ kikysaputri. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 605-617.
- Fadlilah, Afi. Khuzaemah, E., Zuhdi, I., dan Rahmawati. (2023). *Ketidaksantunan Berbahasa di Indonesia : Kajian Sociolinguistik*, ILE&L, Vol.8
- Hardina, A. F., & Irwansyah, I. (2021). Uses And Gratifications: Twitter Tetap Menjadi Primadona. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(2), 39-48.
- Hendrarto, Yohanes. Kompas.id. *Membaca Arah Media Massa Setelah Tahun Politik*. <https://www.kompas.id/baca/riset/2024/06/28/membaca-arrah-media-massa-setelah-tahun-politik>. Diakses pada 12 Desember 2024.
- Ibrahim, Abdul Syukur. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kartina, I. (2021). *Kesantunan Berbahasa Dalam Konten Vlog Youtube Sherly Annavita Rahmi (Deskripsi terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Media Sosial)*. Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1).
- Keller, A. (2009). *Tantangan dari Dalam: Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional: Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika*. Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung (FES) Indonesia Office. Hlm 45-54
- Krisdiyanto, T. (2021). *Analisis sentimen opini masyarakat Indonesia terhadap kebijakan PPKM pada media sosial Twitter menggunakan naïve bayes classifiers*. Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 7(1), 32-37.

- Kurniawan, A. W., Nurhadi, Z. F., Hendrawan, H., Damayanti, R. P., Hidayat, D. (2021). *Pengaruh Kalimat "Twitter Please Do Your Magic" Terhadap Sikap Pengguna Twitter*. Jurnal Digital Media dan Relationship, 3(1), 8-23
- Latuconsina, F. A., Pattiasina, P. J., & Lelapary, H. L. (2023). Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTS Nadil Ulum Ory Kecamatan Pulau Haruku. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3).
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial*. hlm 13.
- Ningsih, R., Boeriswati, E., Muliastuti, L. (2020). *Language Politeness of Students and Teachers*. Getsempena English Education Journal. hlm 159-169
- Rahardi, K. (2020). *Mendeskrepsi Peran Konteks Pragmatik: Menuju Perspektif Cyberpragmatics*. Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.
- Rahardi, Kunjana. (2018). *Pragmatik: Kefatisan Berbahasa Sebagai Fenomena Pragmatik Baru Dalam Perspektif Sosiokultural dan Situasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga. hlm 130-131.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Sekarsany, A., Darmayanti, N., & Suparman, T. (2020). *Tindak Tutur Ilokusi pada Proses Kelahiran dengan Teknik Hipnosis (Hypnobirthing)*. Metahumaniora, 10(1), 14–26
- Sudaryanto. (1993) *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm 367-369
- Suharnanik, D., & Yulianto, A. (2022). *Tindak tutur asertif dan direktif dalam kanal youtube Lutfi Agizal episode Kata Anjay*. Bapala, 9(5), 36-50.
- Supriyana, A. (2020). *Prinsip Kerja Sama Prinsip Kesantunan dalam Wacana Humor*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia.
- Syahrul. R. (2008). *Representasi Kesantunan Tindak Tutur Berbahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di Kelas (Kajian Etnografi Komunikasi)*. (1), 120–136
- The Conversation. 4 alasan mengapa Pilpres 2024 bisa jadi ancaman bagi demokrasi Indonesia. <https://theconversation.com/4-alasan-mengapa-pilpres->

2024-bisa-jadi-ancaman-bagi-demokrasi-indonesia-216437. Diakses pada 12 Desember 2024

Wahyu, A. & Supriyana, A. (2024). *Pragmatik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). *Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 10(1), 139-150.

